

KONSEP DOSA MENURUT KATOLIK DAN KRISTEN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Teologi Islam (S.Th.I)

Oleh :

LUTFI HERNANDA

NIM : 9952 2878

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. A. Singgih Basuki, M.A.
Ustadi Hamzah, S. Ag, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Sdr. Lutfi Hernanda

Kepada :
Yth. Dekan Fak. Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Asslamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Lutfi Hernanda
NIM : 9 9 3 5 2 2 8 7 8
Judul : Konsep Dosa Menurut Katolik Dan Kristen

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam.

Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Demikianlah pernyataan ini kami buat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2005

Pembimbing I


Drs. A. Singgih Basuki, M.A.
NIP: 150 210 064

Pembimbing II


Ustadi Hamzah, S. Ag, M. Ag
NIP. 150 298 987



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telepon/Fax (0274) 512156 Yogyakarta**

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1183/2005

Skripsi dengan judul : *Kosep Dosa Menurut Katolik Dan Kristen*

Diajukan oleh :

1. Nama : Lutfi Hernanda
2. Nim : 99522878
3. Program Sarjana Srata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosahkan pada hari : Rabu, tanggal : 6 Juli 2005 dengan nilai : **70/B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH :

Ketua Sidang

Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP. 150232692

Sekretaris Sidang

M. Fatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150289206

Pembimbing/merangkap Penguji I

Drs. H.A. Singgih Basuki, M.A
NIP. 150210064

Pembantu Pembimbing

Ustadi Hamzah, M.Ag
NIP. 150298987

Penguji II

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP. 150275041

Yogyakarta, 6 Juli 2005
D E K A N



Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150088748

MOTO

لكم دينكم ولي دين

(Untukmu agamamu, dan untukku agamaku)

(Al-Kafirun (109) : 6)¹

"Adil Sejak Dalam Pikiran"

(Pramoedya Ananta Toer dalam Bumi Manusia)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Tanjung Mas, 1993), hlm. 1112

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

- ♥ Ayah, ibu, kakak dan keponakanku
- ♥ Almamaterku



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Agama Katolik dan Kristen masih tergolong satu "rumpun" agama, karena berpedoman pada kitab suci yang sama. Namun demikian, ajaran mengenai dosa dalam agama Katolik dan Kristen memiliki kecenderungan yang berbeda. Hal ini sungguh menarik untuk dicermati dan ditelaah lebih lanjut. Dalam uraian yang lebih lengkap, kecenderungan berbeda ini dapat ditelusuri dari konsep teologis masing-masing agama yang menemukan perbedaannya, justru pada masa perkembangannya, pada abad pertengahan.

Skripsi ini akan mengemukakan tiga pokok masalah yaitu (1) bagaimana konsep dosa dalam Katolik dan Kristen; (2) Apa perbedaan dan persamaan antara dosa dalam Katolik dan Kristen; dan (3) Bagaimana implikasi konsep dosa dalam Katolik dan Kristen terhadap pemikiran teologis. Dalam uraian yang akan disajikan, skripsi ini bermaksud menguak beberapa konsep dasar dalam kedua agama yang berkenaan dengan tema dosa. Dengan demikian, kajian yang akan diberi titik artikulasi adalah beberapa konsep yang membuat perbedaan pandangan dalam memaknai penebusan dan pengampunan dosa yang menyebabkan kembalinya hubungan baik antara manusia dengan Tuhan setelah manusia terjebak dalam kondisi kedosaan, baik karena dosa asal (warisan) maupun dosa perseorangan.

Penelitian yang digunakan skripsi ini tergolong dalam jenis *library research* yang bersifat deskriptif (penggambaran), komparatif (perbandingan) dan analitik (analisa). Dengan menggunakan metodologi tersebut, penyusun berusaha memaparkan secara jelas mengenai konsep dosa dalam kedua agama serta mencoba menganalisa serta mencari titik persamaan dan juga kecenderungan perbedaan yang muncul serta pada akhirnya mencoba menganalisa hakikat konsep dosa dalam kedua agama tersebut. Semua data yang diperlukan, didapat dari khasanah ajaran Kristen dan Katolik yang termuat dalam kitab suci dan berbagai literatur yang mengungkap konsep dosa dalam kedua agama.

Berdasarkan penelusuran dengan metodologi sebagaimana disebutkan di atas, penyusun menyimpulkan bahwa konsep dosa sebagaimana disebutkan dalam ajaran kedua agama, dalam pengertiannya tidak banyak mengandung perbedaan. Namun dalam beberapa hal, terdapat perbedaan yang mencolok. *Pertama*, dalam Kristen, tidak ada manusia yang dapat menolak dosa dan akibatnya. Semua manusia menanggung dosa. Namun, Katolik berpendapat lain, semua manusia, dalam doktrin Katolik tidak ada yang luput dari dosa, tak terkecuali Yesus yang Kristus. Namun, ada satu manusia dan hanya satu-satunya yang tidak luput dari dosa yaitu Maria. *Kedua*, Konsep dosa dari kedua agama ini tidak hanya berbeda dalam praktek ritual keagamaannya namun berimplikasi terhadap konsep teologis kedua agama. Konsekwensi dari konsep dosa yang dikembangkan oleh Kristen dan Katolik antara lain menyebabkan adanya pandangan tentang kuasa gereja yang dalam ajaran Katolik menduduki peran sentral dalam rangka penghapusan dosa manusia. Sedangkan dalam Kristen, gereja tetap menjadi bagian penting dalam ajaran agama, namun tidak seperti Katolik. Dalam Kristen, penghapusan dosa tidak dilakukan oleh gereja namun berkat Iman melalui anugerah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى
آله واصحابه أجمعين أما بعد

Segala puji bagi Tuhan seru sekalian alam yang telah mencerahkan setelah terjadi kegelapan, yang mencipta awal dan akhir, kebajikan dan keburukan, kekuatan dan kelemahan. Dan kepada-Nya hamba berserah diri. Tak lupa şalawat beserta salam semoga senantiasa tersanjung di haribaan Nabi Muhamad Saw, Rasul penggugah jiwa-jiwa revolusioner dan penyejuk hati.

Rahmat-Nya yang terlimpah tersebut betul-betul bereksistensi dalam diri penyusun, sehingga selesailah skripsi yang berjudul *Konsep Dosa Menurut Katolik Dan Kristen*. Tanpa rahmat-Nya dan intervensi ajaran yang dibumikan oleh Rasul-Nya, niscaya tugas akhir ini tidak akan pernah terselesaikan.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, baik dari segi moril maupun materiil, sehingga akhirnya penyusun dapat menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Oleh karena itu penyusun tidak lupa menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Muhammad Fahmi M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A dan Bapak Ustadhi Hamsah, S.Ag, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Singgih Basuki, M.A. selaku pembimbing I.
4. Bapak Ustadhi Hamsah, S. Ag., M. Ag. selaku Pembimbing II.
5. Pengelola Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga dan Colege Ignatius yang telah memberikan keleluasaan kepada Penulis dalam menggunakan fasilitas perpustakaan yang semakin tertata dalam dukungan sistem komputerisasi.
6. Pengharap ridlo, yang tak pernah lapuk oleh asa, kedua orang tua penulis, ayahanda Yusro dan ibunda Musyaro'ah yang dengan keteguhan jiwa "memberanikan diri" untuk memberikan kesempatan kepada penyusun untuk *ngudi ngelmu* di UIN Sunan Kalijaga. Dan kepada kakak tercinta, Laily Mutiara Rini dan keponakan tersayang Herald Miftahul Ulya, berkat kecemasan dan teror pertanyaan kalian, aku akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Seseorang yang bukan saja telah menawarkan pesonanya namun juga tonggak spirit bagi penyusun dalam menghadapi kesimpangsiuran kehidupan, Anis Yulianis Asmara.
8. Kepada teman-teman yang sanggup memberikan waktunya untuk sekedar mendengarkan keluh kesah penyusun baik selama menjadi mahasiswa UIN dan selama terjadi proses dialektika dalam menyusun skripsi ini. Kang Dullah Chafit, kang Chasan dan mas Kanca Cyber

Cell, serta teman-teman dari Kocak UPN Veteran Yogyakarta. Budi mercy, crubus Irnando (Gus wiwid) Mr Blak, dan Ria (adek)

9. Seluruh dosen-dosen penyusun yang telah menunjukkan makna sisi lain kehidupan.

10. Temen temen dari PA. 1 angkatan 99 Thank to Dek Ulfah, Susilo AN, Haryanto, Burhan S, Kembar Grup.

11. Semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dan jerih payah mereka mendapat imbalan dari Allah Swt. Amin.

Penyusun juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi lebih baiknya skripsi ini, dan sebagai akhir kata dari penyusun hanya dapat berharap kepada Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 27 juni 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
Penyusun
YOGYAKARTA

Lutfi Hernanda
99 522878

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Metodologi Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP DOSA DALAM KATOLIK DAN KRISTEN.....	14
A. Dosa dalam Agama-Agama Dunia.....	14
B. Konsep Dosa dalam Katolik.....	17
1. Pengertian Dosa dan Klasifikasi Dosa.....	17

2. Akibat Dosa.....	24
3. Konsep Dosa Asal dalam Pandangan Katolik.....	26
C. Konsep Dosa dalam Kristen	30
1. Pengertian dan Klasifikasi Dosa	33
2. Akibat Dosa.....	36
3. Konsep Dosa Asal dalam Pandangan Kristen.....	39
BAB III. ANUGERAH DAN PENEBUSAN DOSA.....	44
A. Yesus dalam Pandangan Katolik dan Kristen.....	44
1. Pribadi Yesus dalam Pandangan Katolik.....	44
2. Pribadi Yesus dalam Pandangan Kristen.....	47
B. Yesus dan Karya Penyelamatan-Nya.....	51
1. Dalam Pandangan Katolik	51
2. Dalam Pandangan Kristen	55
C. Anugerah dalam Pandangan Kristen dan Katolik.....	59
BAB IV. IMPLIKASI AJARAN DOSA TERHADAP TATA GEREJA.....	64
A. Kuasa Gereja dalam Pandangan Katolik dan Kristen.....	64
1. Kuasa Gereja dalam Pandangan Katolik	65
2. Kuasa Gereja dalam Pandangan Kristen.....	69
B. Penghapusan Dosa dalam Katolik dan Kristen.....	76
1. Penghapusan Dosa dalam Katolik	76
2. Penghapusan Dosa dalam Kristen	78

C. Refleksi	81
BAB V. PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	86
C. Kata Penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
CURRICULUM VITAE	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kristen Protestan (Kristen) sebagaimana diketahui adalah sebuah gerakan yang spesifik dan dikenal di dalam gereja Kristen. Gerakan ini merupakan konsekuensi logis dari gerakan reformasi yang terjadi pada abad ke-16. Martin Luther dan Calvin adalah tokoh sentral yang mengajarkan beberapa "pemaknaan" baru dalam teologi Gereja Katolik Roma.¹ Dan salah satu pemikirannya yang membedakan dengan ajaran Katolik Roma adalah konsepsi tentang dosa.

Dosa adalah tema sentral yang hampir selalu menjadi pembicaraan dalam forum-forum keagamaan. Begitu pentingnya, ketentuan mengenai dosa mendapat pengaturan tersendiri dalam kitab suci. Alkitab misalnya, mengatur secara khusus asal-usul dosa manusia secara kronologis dalam Kitab Kejadian 2-3. Hal ini menunjukkan perhatian besar Alkitab dalam menunjukkan makna dosa kepada umat manusia.

Dosa dalam pengertian Kristen bukan saja pelanggaran hukum, bukan saja hambatan terhadap perkembangan kita menjadi orang baik, bukan akibat ketidaktahuan atau nafsu yang terlampau kuat. Pada intinya dosa adalah tindakan bebas yang menolak cinta kasih Allah yang maha baik.²

Dalam pengertian yang lebih sederhana J.L. Ch. Abineno, dalam *Pokok-Pokok Penting dalam Iman Kristen*, menyatakan bahwa dosa adalah perbuatan

¹ Djam'annuri (ed.), *Agama Kita, Perspektif Sejarah Agama-agama (Sebuah Pengantar)*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta bekerja sama dengan LESFI, 2000) hlm. 99.

² Kursus Kader Katholik, *Mengaku Dosa Masih Berguna ?*, (Jakarta : Kursus Kader Katholik Sek. Nas. K.M., 1971) hlm. 10

manusia yang bertentangan dengan hukum (perintah) Allah.³ Dalam melakukan proses penyimpulan makna dosa yang demikian, Abineno memberi contoh tentang macam-macam dosa seperti dosa Kain, dosa Murid-murid, dosa Israel, dosa Yudas, dosa Pilatus dan lain-lain.⁴

Makna dosa dalam Agama Kristen, sebagaimana digambarkan oleh Joseph Fuchs dalam tulisannya *Sin and Conversion*, merupakan ketidakadilan. Ia menjelaskan bahwa ketidakadilan berarti otonomi, permusuhan manusia melawan Allah sebagai sang penyelamat dan kristus sebagai penebus.⁵

Definisi dosa secara terperinci diberikan oleh St. Thomas sebagai berikut :⁶

1. Keinginan untuk mendapatkan dan menguasai hal-hal yang berlawanan dengan keadilan.
2. Kekurangan dalam eksistensi, cara, dan tata susunan berada.
3. Meninggalkan Allah dan berbalik pada ciptaan-Nya.
4. Perkataan dan perbuatan atau keinginan yang bertentangan dengan hukum.

Sebenarnya definisi di atas adalah penjabaran dosa yang dapat dipandang dari dua sisi, yakni pendekatan subyektif dan pendekatan obyektif. Definisi pertama

³ Dalam Perjanjian Lama, dosa disebut dengan kata yang pokoknya berarti bengkok, keliru, menyimpang dari jalan. Dalam hal ini, manusia digambarkan secara sengaja melakukan pelanggaran terhadap perintah Allah. Lihat dalam Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1973) hlm. 177

⁴ J.L. Ch. Abineno, *Pokok-Pokok Penting Dalam Iman Kristen*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1989) hlm. 59.

⁵ Joseph Fuchs, *Sin and Conversion* dalam W.E. Con (ed.), *Conversion : Perspective on Personal and Social Transformation*, (New York : Alba House, 1978), hlm. 249.

⁶ Lihat dalam J. Chr. Purwawidiana, *Moral dan Transformasi : Tobat Sebagai Sikap Moral*, (1999), hlm. 7.

adalah definisi dosa berdasarkan pendekatan subyektif sedangkan yang kedua sampai keempat adalah definisi dosa berdasarkan pendekatan obyektif.

Ajaran Katolik memaknai dosa sebagaimana dipahami dari Perjanjian Lama dalam tiga uraian ini. (1) dosa adalah pemutusan hubungan dengan Tuhan. Bagi Amos, dosa adalah tindakan yang bertentangan dengan keadilan Allah. Bagi Hosea, dosa merupakan tindak kejahatan yang melawan cinta Allah (Hos 2:1-3). Yesaya melukiskan dosa sebagai kekurangan akan iman dan ketidaksetiaan (Yes 9:9 dst; 29:9 dst). Yeremia melukiskan dosa sebagai "lupa akan persekutuan" (Yes 2:23; 4:22; 5:21). (2) dosa dilukiskan sebagai sikap tanpa berterima kasih atas anugerah Tuhan yang ingin menciptakan bangsa yang memberikan kesaksian mengenai kekudusan Tuhan. (3) dosa digambarkan sebagai tindakan yang ingin menyamakan diri dengan Tuhan. Kesombongan ini termasuk dosa, yang tidak hanya menolak untuk berada di bawah Tuhan, tapi juga secara tak sah merampas predikat ilahi lain (Kej 3:5).⁷

Kitab kejadian bab 3 merupakan sintesis dari seluruh ajaran tentang kodrat dosa dalam perjanjian lama. Secara lahiriah, berdasarkan peristiwa bibel ini dapat dikatakan bahwa perintah ilahi dilanggar. Secara batiniah otonomi moral manusia dipertaruhkan. "...dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat" (Kej 3:5) adalah percobaan. Di sini, tidak hanya tercakup keinginan untuk mengetahui semua atau membedakan yang baik dan yang buruk baginya. Secara tak langsung, ada sikap pernyataan diri untuk melawan Tuhan, suatu pemberontakan melawan kehendak Tuhan sebagai penguasa tunggal. Secara teologis,

⁷ William Chang, *Pengantar Teologi Moral*, (Yogyakarta : Kanisius, 2001) hlm. 162.

dilukiskan kodrat dosa sebagai pemberontakan melawan Yahweh (Bil 14:9; UI 28:15-44; 1 Sam 12:14), sebagai ketidakhormatan kepada Tuhan (2 Sam 12:10; Yes 1:4) atau sebagai ketidaksetiaan dan tindakan murka (Yes 24:5; 48:8; Yeh 16:59). Sumber utama kejatuhan dalam dosa adalah "Menara Babel" dalam kehendak bebas manusia (Kej 4:7), yang bermaksud jahat dalam hati.⁸

Dalam paparan mengenai dosa asalpun,⁹ pengertian yang dikemukakan oleh kedua agama ini tidak jauh berbeda. Dosa asal dalam pengertian Katolik memiliki arti ganda, yakni dosa pada awal sejarah umat manusia seluruhnya (Adam dan Hawa) dan dosa pada permulaan sejarah kehidupan setiap orang yang lahir di dunia ini (yang disebut "dosa bayi"). Antara kedua pengertian ini ada hubungan kait-mengkait. Karena ada dosa pada awal sejarah umat manusia, maka setiap orang yang lahir dalam perkembangan sejarah itu terkena oleh situasi kedosaan.¹⁰

Ajaran Kristen juga mengenal konsep dosa asal sebagaimana terdapat dalam Katolik. Hal ini sebagaimana ditulis dalam kitab suci, "Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" (Roma 3:23). Dalam pengertian yang disampaikan oleh Kristen, dosa asal biasa juga dikenal dengan dosa warisan

⁸ *Ibid*, hlm. 162

⁹ Meskipun istilah dosa asal (original sin) menjadi perbincangan diantara para pemeluk kristiani, dan telah menjadi bagian doktrinal mereka, sebenarnya terminologi ini tidak ditemukan dalam bible. Ahli teologi hanya menyatakan bahwa doktrin dosa asal ini telah dinyatakan secara tidak langsung Yesus sendiri. Dosa asal ini merupakan akibat dari tindakan adam dan eve yang memakan buah larangan, yang berakibat bagi hilangnya keabadian dan sekaligus berimplikasi bagi anak cucunya, umat manusia. Lihat keterangannya dalam *Microsoft Encarta Reference Library 2004*.

¹⁰ Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik, Buku Informasi dan Referensi*, Cet. Ke-7, (Yogyakarta : Kanisius bekerja sama dengan Obor, 2000) hlm. 282.

yakni dosa yang tercipta karena manusia dikandung dan dilahirkan oleh orang tua yang berdosa, akibat keturunan Adam dan Hawa.¹¹

Meskipun memiliki beberapa kesamaan pengertian, namun sebagai gerakan reformis gereja, Kristen memiliki ajaran yang berbeda tentang hilangnya dosa dan kembalinya manusia dalam jalinan hubungan baik dengan Allah, dengan langkah pertobatan. Agama Kristen menganggap bahwa dosa asal sebagaimana dinyatakan sebagai dosa warisan, dosa obyektif, dapat hilang karena keterlibatan Yesus yang rela mengorbankan dirinya di tiang salib, demi cintanya kepada Allah dan manusia. Kedosaan obyektif tersebut tidak hilang begitu saja, namun iman melalui anugerah yang diberikan Allah-lah yang menyelamatkan kehidupan manusia.

Pada satu sisi, iman merupakan hasil keputusan seseorang untuk menerima Kristus, dan pada sisi lain keputusan itu hanya dapat dilakukan karena Allah di dalam anugerah-Nya telah membuat hal itu terjadi.¹² Dengan demikian, hanya iman untuk menerima bahwa Yesus sebagai dasar satu-satunya dan yang mencukupi agar manusia dapat diterima oleh Allah yang maha benar, yang dapat memperbaiki hubungan antara manusia dengan Allah sebagaimana dahulu.¹³ Jadi bukan sakramen dalam gereja yang menyelamatkan manusia dari kedosaan, karena anugerah yang diberikan Allah adalah hakekat tindakan Allah yang menyetakan kepenuhan

¹¹ Lihat keterangan lebih lengkap dalam Soesilo Darmowigoto, *Iman Kristen*, (T.t., t.p., thn.) hlm. 15

¹² Djam'annuri, *Agama Kita, Perspektif Sejarah Agama-agama (Sebuah Pengantar)*, hlm. 102.

¹³ Dahulu di taman Firdaus, manusia bahkan menjadi partner Allah-Perjanjian. Bahkan diceritakan bahwa manusia diciptakan menurut "gambar Allah", yakni sebuah istilah yang menggambarkan pengertian untuk relasi khusus antara Allah dan manusia dalam pertemuan mereka. Lihat keterangan selengkapnya dalam J.L. Ch. Abineno, *Pokok-Pokok Penting Dalam Iman Kristen*, hlm. 50.

kebenarannya yang tidak terikat oleh institusi atau upacara tertentu. Semuanya dapat terjadi ketika manusia di dalam iman atau percaya menerima.

Dosa obyektif (asal) telah hilang dengan iman melalui anugerah Allah atas diri manusia untuk percaya bahwa kristus sang penyelamat. Namun, dosa subyektif, yakni dosa yang dilakukan dalam keseharian kehidupan manusia, dosa akibat dari perbuatan manusia sendiri, hanya dapat hilang dengan pertobatan.¹⁴

Sedangkan dalam ajaran Katolik, dengan kematian Yesus di kayu salib, terlaksanalah pengampunan dosa-dosa manusia, baik dosa asal maupun dosa perorangan (subyektif). Dengan wafatnya Tuhan (Yesus) maka sekaligus pula berarti syetan telah terkalahkan, sehingga tidak ada lagi hukuman bagi orang yang beriman. Kematian Yesus menyebabkan kembalinya kehidupan yang kekal bagi manusia.¹⁵

Dari uraian singkat di atas dapat dimengerti bahwa meskipun masih tergolong satu "rumpun" agama, dan berpedoman pada kitab suci yang sama, ajaran mengenai dosa dalam agama Kristen dan Katolik memiliki kecenderungan yang berbeda. Hal ini sungguh menarik untuk dicermati dan ditelaah lebih lanjut. Dalam uraian yang lebih lengkap, kecenderungan berbeda ini dapat ditelusuri dari konsep teologis masing-masing agama yang menemukan perbedaannya, justru pada masa perkembangannya di abad pertengahan.

Adanya persinggungan konsep dan berbagai kecenderungan perbedaan mengenai konsep dosa dalam Agama Katolik dan Kristen, sebagaimana telah tergambarkan di atas merupakan sebuah diskusi menarik yang perlu diangkat

¹⁴ Mega Hidayati, Dosa dan Pertobatan dalam Agama Kristen, dalam *Relief : Journal of Religious Issues*, Vol. 1, No. 2, Mei 2003 (Yogyakarta : Centre for Religious and Cross-Cultural Studies, 2003) hlm. 192.

¹⁵ Djam'annuri, *Agama Kita, Perspektif Sejarah Agama-agama (Sebuah Pengantar)*, hlm. 84

menjadi sebuah karya ilmiah. Hal ini tidak terlepas dari usaha untuk memahami berbagai konsep agama yang notabene memiliki perbedaan konsep yang sesungguhnya juga memiliki berbagai kecenderungan yang sama dalam banyak hal. Hal inilah yang mendorong penyusun untuk menuangkan diskusi tentang konsep dosa dalam Agama Katolik dan Kristen dalam sebuah skripsi yang berjudul "*Konsep Dosa Menurut Katolik dan Kristen*".

Penyusun memilih kedua agama ini sebagai kajian skripsi karena keunikan ajaran yang terkandung dalam dua agama ini. Keunikannya justru terletak kepada perbedaannya, meskipun keduanya memiliki sumber ajaran keimanan dan tradisi yang sama. Dalam banyak hal, Katolik maupun Kristen memiliki khasanah "konflik" teologis. Hal ini, salah satunya, akan diungkap oleh uraian-uraian dalam skripsi ini.

Dalam uraian yang akan disajikan, skripsi ini bermaksud menguak beberapa konsep dasar dalam kedua agama yang berkenaan dengan tema dosa. Dengan demikian, kajian yang akan diberi titik artikulasi adalah beberapa konsep yang membuat perbedaan pandangan dalam memaknai pengampunan yang menyebabkan kembalinya hubungan baik dengan Tuhan setelah manusia terjebak dalam kondisi kedosaan, baik karena dosa asal (warisan) maupun dosa perseorangan.

Akhirnya, kajian tentang dosa dalam kedua agama ini dimaksudkan untuk memberikan peluang-peluang dialog yang mensyaratkan toleransi, baik dalam menyikapi perbedaan sebagai konsekwensi kesejarahan dan membiarkan satu sama lain untuk menghargai perbedaan justru bukan sebagai konflik melainkan sebagai indahnyanya kebersamaan dalam perbedaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep dosa dalam Katolik dan Kristen ?
2. Apa perbedaan dan persamaan antara dosa dalam Katolik dan Kristen ?
3. Bagaimana implikasi konsep dosa dalam Katolik dan Kristen terhadap pemikiran teologis ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

- a. Untuk menjelaskan permasalahan perbandingan agama secara mendalam tentang hakikat dosa dalam ajaran Katolik dan Kristen
- b. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kedua konsep tersebut sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan toleransi dan rasa saling hormat menghormati antar umat beragama, dalam konteks ini adalah antara Katolik dan Kristen.
- c. Untuk mengetahui implikasi konsep dosa baik dalam Agama Katolik maupun Kristen terhadap sistem teologi.

2. Kegunaan

- a. Untuk memperkaya khasanah kajian perbandingan agama terutama dalam teologi Katolik dan Kristen.
- b. Untuk dijadikan bahan studi perbandingan sekaligus sebagai studi lanjut bagi pihak-pihak yang ingin mendalami lebih jauh mengenai

permasalahan yang berkaitan dengan tema dosa dalam pandangan Katolik dan Kristen

- c. Untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam menjawab problematika perselisihan antar agama yang berakar pada tiadanya pemahaman yang benar mengenai konsep agama lain.

D. Telaah Pustaka

Setelah penyusun mengadakan pra penelitian terhadap beberapa literature, baik buku maupun karya ilmiah berbentuk skripsi, tampaknya ada beberapa buku yang mempunyai korelasi tema dengan topik skripsi ini. Namun, dari penelusuran terhadap beberapa literatur tersebut penyusun menemukan perbedaan artikulasi pembahasan antara yang dibahas oleh literature-literature tersebut dengan skripsi ini.

Dalam telaah pustaka ini akan dideskripsikan beberapa karya ilmiah yang pernah ada, untuk memastikan orisinilitas sekaligus sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan batasan dan kejelasan pemahaman informasi yang telah didapat.

Beberapa buku yang bisa dijadikan kajian kepustakaan dalam menyusun skripsi ini adalah buku William Chang, *Pengantar Teologi Moral* (Kanisius : 2001). Dalam buku ini, terutama dalam bab VII dan VIII, diulas mengenai dosa dan pertobatan dalam ajaran katolik. Bab VII bercerita tentang dosa dan struktur yang membangun dosa, serta disinggung pula konsep dosa-optio fundamentalis dan dosa asal. Dalam bab VIII diulas mengenai pertobatan lengkap dengan jenis-jenis pertobatan serta penelusurn teologis tentang makna tobat.

Buku *Iman Katolik* yang diterbitkan oleh Konferensi Waligereja Indonesia (Kanisisus dan Obor : 1996) juga memberikan penjelasan mengenai teologi katolik terutama mengenai konsep dosa asal. Dalam buku yang boleh dipandang sebagai buku induk untuk menemukan sari ajaran Katolik yang telah diadaptasikan dengan konteks ke-Indonesia-an ini, diuraikan dengan lengkap posisi yesus dan penyalibannya dalam menebus dosa umat manusia.

Buku lain yang bertemakan tobat adalah buku karangan Harun Hadiwijono, *Iman Kristen* (BPK Gunung Mulia : 1973). Dalam buku ini, secara sederhana dan simple, diuraikan mengenai pengertian dosa dalam agama Kristen. Buku ini melengkapi uraiannya dalam tema dosa dengan menggali maknanya dari ajaran berbagai agama, meskipun topic pembahasan adalah dosa dalam ajaran Kristen.

Buku lain yang tidak kalah penting untuk dibaca sebagai referensi adalah buku yang ditulis oleh J.L. Ch. Abineno, *Pokok-pokok Penting dari Iman Kristen* (BPK Gunung Mulia : 1989). Dalam bukunya, abineno menerangkan dengan detail hakekat manusia dalam hubungannya dengan Allah sebelum memasuki tema dosa. Sehingga, uraian yang disuguhkan oleh buku ini sangat sistematis dan kronologis.

Dalam buku yang dikarang oleh Soesilo Darmowigoto, *Iman Kristen* (t.t., t.p.), diungkap mengenai makna dosa dan berbagai akibat dosa dalam kehidupan manusia. Makna dosa dan konsekwensinya, yang dimaksudkan di sini adalah makna dosa dalam agama Kristen.

Pembahasan mengenai tema dosa juga telah disinggung oleh beberapa skripsi. Salah satunya adalah skripsi saudara Siti Masithoh yang berjudul *Konsepsi Tentang Dosa Warisan Katolik dan Protestan* (IAIN Sunan Kalijaga, 1987). Skripsi

ini membahas secara khusus tentang makna, asal-usul dan beberapa persamaan konsep dosa warisan dalam kedua agama. Lebih lanjut penyusunnya memberikan pembahasan yang luas tentang sisi perbedaan dosa warisan dalam ajaran Katolik dan Kristen.

Skripsi yang lain adalah skripsi yang berjudul, *Konsep Dosa Dan Tobat Dalam Kristen Dan Islam* (IAIN Syarif Hidayatullah, 1989). Di dalam skripsi ini, penyusun mendeskripsikan pengertian dosa serta kaitan langsung antara dosa dan tobat, dengan melakukan kajian komparasi dalam ajaran Kristen dan Islam.

Demikian, beberapa literatur yang penulis temukan sebagai langkah awal dalam menyusun skripsi ini. Dalam uraian di atas, jelas bahwa pembahasan yang dihadirkan oleh buku-buku tersebut memiliki basis uraian yang berbeda dengan skripsi ini, meskipun tidak bisa dipungkiri bahawa tema yang diangkat oleh berbagai literatur tersebut memiliki kesamaan tema dengan topic yang diangkat oleh skripsi ini. Banyaknya sorotan dari berbagai karya ilmiah tentang tema dosa baik dalam Katolik maupun Kristen, membuat kajian tentang tema dosa semakin menemukan pengkayaan nuansa keilmuannya.

Skripsi ini akan mengurai serta mengadakan komparasi antara konsep dalam katolik dan Kristen, dalam hal dosa. Sedangkan buku-buku tersebut secara parsial membidik tema taubat dan dosa dalam wilayah Katolik dan Kristen secara terpisah. Dengan demikian semakin jelaslah bahwa, skripsi ini memiliki kecenderungan pembahasan yang berbeda dengan berbagai buku dan bentuk tulisan lainnya, yang telah penyusun uraikan di atas.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian dengan cara mengkaji dan menelaah sumber-sumber tertulis yang terkait dengan obyek pembahasan supaya dapat diperoleh data-data yang jelas sehingga akan membantu dalam kajian ini. Karena menyangkut dua agama, maka penyusun menempatkan kedua kitab suci masing-masing sebagai titik tolak pembahasan skripsi ini, sekaligus sebagai referensi utama dalam mengkaji konsep dosa.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bersifat deskriptif (penggambaran), komparatif (perbandingan) dan analitik (analisa), yaitu berusaha memaparkan secara jelas mengenai konsep dosa dalam kedua agama serta mencoba menganalisa serta mencari titik persamaan dan juga kecenderungan perbedaan yang muncul serta pada akhirnya mencoba menganalisa hakikat konsep dosa dalam kedua agama tersebut. Metode ini didasarkan pada kenyataan bahwa kedua agama ini dihadapkan kepada satu permasalahan yang sama dengan perspektif yang berbeda.

3. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara membaca, mempelajari, memahami dan menelaah secara mendalam berbagai literatur dalam bentuk buku, maupun sumber tertulis lainnya yang mempunyai korelasi dengan konsep dosa dalam Katolik dan Kristen.

4. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data yang diperoleh terhimpun dan dicermati tingkat validitasnya dengan objek kajian, maka data tersebut dianalisa dengan menggunakan penalaran induktif yaitu teknik pengambilan kesimpulan secara umum dari data-data yang lebih khusus.

5. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan normatif yaitu pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari Tuhan.¹⁶ Hal ini berarti semua analisa yang akan diuraikan akan menggunakan data-data normatif yang berasal dari kitab suci dan teks-teks keagamaan yang mengatur tentang konsep dosa dalam kedua agama.

F. Sistematika Pembahasan

Secara umum pembahasan dalam skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi, dan penutup, yang sedianya akan disusun menjadi beberapa bab yang masing-masing terbagi atas beberapa sub-bab. Supaya pembahasan dalam skripsi ini komprehensif dan terpadu, maka disusunlah sistematika sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan, terdiri dari tujuh sub-bab yaitu : latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Semua sub-bab tersebut dimaksudkan sebagai gambaran awal dari bahasan yang akan dikaji oleh penyusun.

¹⁶ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 34.

Bab kedua berusaha untuk memberikan tinjauan umum tentang konsep dosa dalam Katolik dan Kristen, yang berisi tentang pengertian dosa dan klasifikasi dosa; akibat dosa, serta konsep dosa asal.

Bab ketiga berusaha menjelaskan anugerah dan penebusan dosa, yang berisi tentang Yesus dalam pandangan Katolik dan Kristen, Yesus dan karya penyelamatan-Nya, serta pengertian anugerah dan anugerah dalam hubungannya dengan penghapusan dosa dalam kedua agama.

Bab keempat berisi analisa implikasi konsep dosa dalam Katolik dan Kristen terhadap pemikiran teologis, yang terbagi menjadi dua bagian yaitu : kuasa dosa dalam pandangan Katolik dan Kristen serta penghapusan dosa dalam Katolik dan Kristen.

Bab kelima adalah penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memberikan ulasan mengenai konsep dosa dalam pengertian Katolik dan Kristen, maka untuk memberikan kelengkapan bahasan dalam skripsi ini, perlu diberikan kristalisasi dalam keseluruhan pembahasannya. Untuk itu, dalam penutup ini akan dimuat kesimpulan yang telah tertangkap dalam beberapa uraian sebelumnya. Kesimpulannya sebagaimana di bawah ini:

1. Pada dasarnya, Katolik dan Kristen adalah agama yang berakar pada satu sumber yakni Alkitab dan tradisinya yang terus dihidupkan dalam gereja. Dosa merupakan penolakan terhadap karunia kebenaran yang telah diberikan oleh Allah. Namun, Adam sebagai manusia pertama telah melanggar perjanjian dengan Allah dan menolak apa yang diberikan oleh Tuhan Allah. Akibatnya manusia terperosok dalam dosa dan pada akhirnya dosa menjalar ke seluruh dunia sebab adanya dosa warisan yang diturunkan Adam kepada anak keturunannya. Dalam Agama Katolik, dosa ialah kegagalan, kekeliruan atau kesalahan, kejahatan, pelanggaran, tidak mentaati hukum, kelaliman atau ketidakadilan. Dosa bermakna kejahatan dalam segala bentuknya. Dalam pengertian yang lain, dosa ialah suatu perbuatan yang menyebabkan terputusnya hubungan antara manusia dan Allah, karena manusia mencintai dirinya atau hal-hal lain sedemikian rupa sehingga menjauhkan dirinya dari cinta kasih Tuhan. Sedangkan, dosa dalam Kristen dimaknai sebagai perbuatan manusia sendiri melawan Allah. Kepada manusia,

Allah telah memberikan kebebasan untuk merealisasikan dirinya sebagai manusia. Artinya, sebagai partner Allah dan partner sesama manusia. Tetapi ia tidak melakukan hal itu. Ia melakukan hal yang sebaliknya. Ia menolak menunaikan tugasnya sebagai partner Allah dan partner sesama manusia.

Dalam Katolik, awal mula dosa adalah akibat perbuatan Adam sebagai manusia pertama. Dengan nada yang sama, Kristen juga mengakui bahwa awal mula dosa (dosa warisan) adalah berasal dari perbuatan Adam melawan Allah. Sedangkan dosa perseorangan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, dalam teologi Kristen merupakan buah pelaksanaan kebebasan yang diberikan Allah kepada manusia. Akibatnya, manusia lalai karena tidak bisa membatasi dirinya. Sedangkan dalam Katolik, manusia terkena dosa karena terlalu mencintai dirinya dan hal-hal lain yang menyebabkan dirinya lupa akan kasih sayang Tuhan.

2. Konsep tentang dosa dalam dua agama ini dari segi pengertian, klasifikasi serta akibatnya, memiliki banyak kesamaan. Namun, perbedaan mencolok juga ditemui dalam konsep dosa dalam kedua agama ini. Diantara hal yang mencolok tadi adalah konsep mengenai dosa asal yang dimaknai secara berlainan. Dalam Kristen, tidak ada manusia yang dapat menolak dosa dan akibatnya. Semua manusia menanggung dosa. Namun, Katolik berpendapat lain, semua manusia, dalam doktrin Katolik tidak ada yang luput dari dosa tak terkecuali Yesus yang Kristus. Namun, ada satu manusia dan hanya satu-satunya yang tidak luput dari dosa yaitu Maria.

3. Konsep dosa dari kedua agama ini tidak hanya berbeda dalam praktek ritual keagamaannya namun berimplikasi terhadap konsep teologis kedua agama. Konsekwensi dari konsep dosa yang dikembangkan oleh Katolik dan Kristen antara lain menyebabkan adanya pandangan tentang kuasa gereja yang dalam ajaran Katolik menduduki peran sentral dalam rangka penghapusan dosa manusia. Dalam Kristen, gereja tetap menjadi bagian penting dalam ajaran agama ini, namun tidak seperti Katolik. Dalam Kristen, penghapusan dosa tidak dilakukan oleh gereja namun berkat Iman melalui anugerah.

B. Saran-Saran

Setelah memperhatikan uraian-uraian dalam kesimpulan di atas, penyusun memberikan saran-saran dengan harapan dapat menjadi manfaat bagi yang membaca skripsi ini. Saran-saran yang dapat diberikan sebagaimana di bawah ini :

1. Bagi para mahasiswa, disarankan bahwa permasalahan dosa dalam doktrin agama-agama dunia masih menyimpan misteri yang perlu dikaji lebih lanjut dengan menuangkannya dalam bentuk skripsi.
2. Bagi para pemeluk kedua agama (Katolik dan Kristen), dianjurkan untuk saling memahami perbedaan konsep antar agama masing-masing karena hanya dengan toleransi beragama, doktrin keagamaan dapat terjaga tanpa merendahkan ajaran agama lain.

C. Kata Penutup

Dengan berakhirnya penulisan skripsi ini, penyusun mengucapkan syukur dengan ucapan *alhamdulillah robbi al-'alamin*. Hanya berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan demikian telah selesai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Theologi Islam.

Meskipun demikian, skripsi yang sedang ada dalam tangan pembaca ini bukanlah final dari pengembaraan intelektual penyusun. Demikian juga, skripsi ini tidak akan pernah menutup semua diskursus yang bertalian dengan tema yang diangkat oleh skripsi ini. Alih-alih memberikan jawaban yang dikehendaki, skripsi ini justru akan membukia ruang diskusi baru untuk merajut makna dan pengertian dalam mengawali pencarian kebenaran yang justru ingin di cari oleh penyusun dalam skripsi ini.

Skripsi yang sekarang ada di hadapan pembaca adalah buah dari dialektika intelektual yang penyusun alami selama menimba ilmu di almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan dalam konteks itulah penyusun sadar bahwa hasil dari proses tersebut memberikan pengertian baru bahwa setiap hasil pemikiran tidak mungkin memiliki kualitas kesempurnaan, karena yang sempurna hanya yang memiliki segala kesempurnaan itu sendiri.

Terlepas dari berbagai kesalahan dan kritikan yang ikut memberikan warna bagi skripsi ini, penyusun yakin bahwa hal itu tidak akan mengurangi maksud penyusun untuk memberikan yang terbaik dari kualitas diri yang penyusun miliki.

Usaha-usaha yang maksimal ini tentu tidak dimaksudkan untuk menolak dan mengeliminir kritikan dan opini yang akan ditujukan kepada skripsi ini. Penyusun sadar bahwa hal itu juga merupakan proses dialektika yang harus tetap berlanjut sampai kapanpun. Dengan demikian, penyusun membuka tangan bagi siapapun yang berminat untuk memberikan sumbangsih dan kritiknya demi kebaikan skripsi ini kembali.

Akhirnya, dengan pertolongan dan rahmat Allah Yang Maha Pengasih, penyusun berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kebaikan penyusun sendiri maupun kebaikan dunia pendidikan pada umumnya. Semoga kekurangan baik yang implisit maupun yang eksplisit yang berwujud dalam skripsi ini tidak menjadikan penyusun terjebak kepada situasi kedosaan yang baru. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdoussalam, Harith, *Kristologi*, (Yogyakarta : Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 1991).
- Abineno, J.L. Ch., *Pokok-Pokok Penting Dalam Iman Kristen*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1989).
- , *Karunia-Karunia Roh Kudus; Percakapan Dengan Gerakan Kharismatik*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1980).
- Arifin, H.M., *Menguak Misteri Ajaran Agama-Agama Besar*, ((Jakarta : Golden Terayon Press, 1986).
- Ardhi, FX, *Arti Gereja*, (Yogyakarta : Kanisius, 1991).
- Auryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998).
- Bakker, Anton, *Ajaran Iman Katolik 2*, Cet. ke-1, (Yogyakarta : Kanisius, 1988).
- Bakker, D. Sr., *Penghibur Sejati*, (Jakarta : Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia, 1973).
- Balok, N. Lalong, *Menuju Dunia Baru, Uraian Agama Katolik*, (Ende-Flores : Arnoldus/Nusa Indah, 1966).
- Berkhof, H, *Sejarah Gereja*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1991).
- Bedding, Marcel (pent.), *Konsili Ekuminis Vatikan II*, (Ende-Flores : Arnoldus/Nusa Indah, 1986).
- Boland, B.J., *Dogmatika Masa Kini*, (Jakarta : Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia, 1973).
- , *Intisari Iman Kristen*, (Jakarta : Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia, 1959).
- Bolkeistein, M.H., *Azas-Azas Hukum Geredja*, alih bahasa oleh P.W. Situmorang dan A. Simanjutak, (Jakarta : Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia, 1956).
- Chang, William, *Pengantar Teologi Moral*, (Yogyakarta : Kanisius, 2001).
- Darmowigoto, Soesilo, *Iman Kristen*, (t.t., t.p., th.).

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989).
- Djam'annuri (ed.), *Agama Kita, Perspektif Sejarah Agama-agama (Sebuah Pengantar)*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta bekerja sama dengan LESFI, 2000).
- Douglas, JD., (Ed.), *Ensiklopedi Alkitab*, (Jakarta : Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995).
- Embuiru H. SVD., *Gereja Sepanjang Masa*, (Ende-Flores : Nusa Indah, 1967).
- Fuchs, Joseph, Sin and Conversion dalam W.E. Con (ed.), *Conversion : Perspective on Personal and Social Transformation*, (New York : Alba House, 1978).
- Fergilius, Ferm, (ed.), *an Encyclopedia of Religion*, (New York : Philosophical Library, 1945).
- Gonzales, Justo L., *The Story of Christianity*, volume 1, (New York : Harpercollins Publishers, 1984).
- Ghazali, Abu Hamid Muhammad Bin Muhammad Al-, *Menebus Dosa*, penerjemah Saifudin Zuhri, (Bandung : Pustaka Hidayah, 2003).
- Groenen OFM, C., *Sateriologi Al-Kitabiah*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta : Kanisius, 1994).
- Hadisumarta, *Katekismus Gereja Katolik*, (tt. : tp., tt.).
- Hadiwijono, Harun, *Iman Kristen*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1973).
- , *Ciri Khas Kristen*, (Jakarta : Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1986).
- Harun, Martin, "Paham Dosa Dalam Kitab Suci", *Rohani*, (Yogyakarta : Kanisius, 1995).
- Heuken SJ., Adolf, *Ensiklopedi Gereja*, (Jakarta : Cipta Loka Caraka, 1991).
- Hutauruk, J.R., *Dosa dan Akibatnya*, dalam *Kumpulan Karangan*, (Yogyakarta : t.p., 1994).
- Hidayati, Mega, *Dosa dan Pertobatan dalam Agama Kristen*, dalam *Relief : Journal of Religious Issues*, Vol. 1, No. 2, Mei 2003 (Yogyakarta : Centre for Religious and Cross-Cultural Studies, 2003).

- Jacobs, Tom, *Gereja Menurut Vatikan II*, (Yogyakarta : Kanisius, 1985).
- , *Gereja Menurut Perjanjian Baru*, (Yogyakarta : Kanisius, 1988).
- Jongeneel, J.A.B., *Dogmatika Kristen di Indonesia*, alih bahasa oleh J.C. Pangkerego, (Jakarta : Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia, 1973).
- Kas, Pankat, *Ikutilah Aku*, cet. Ke-6 (Yogyakarta : Kanisius, 1990).
- Knitter, Paul F., *Intruducing Theologies of Religions* (New York : Orbis Books, 2002).
- Kirchberger, Georg, *Allah, Pengalaman dan Refleksi dalam Tradisi Kristen*, (Meumere : LPBAJ, 1999).
- Kursus Kader Katholik, *Mengaku Dosa Masih Berguna ?*, (Jakarta : Kursus Kader Katholik Sek. Nas. K.M., 1971).
- Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik, Buku Informasi dan Referensi*, Cet. Ke-7, (Yogyakarta : Kanisius bekerja sama dengan Obor, 2000).
- Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, (Jakarta : Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia, 2000).
- Microsoft Encarta Reference Library 2004*.
- Mahallatiy, Sayyid Ar-Rasuliy Al-, *Akibat Dosa, Makna dan Pengaruhnya atas Kehidupan Manusia*, penerjemah Bahruddin Fannani; (Bandung : Pustaka Hidayah, 1996).
- O'collins, Gerald dan Farrugia SJ., Edward G., *Kamus Teologi* (Yogyakarta : Kanisius, 1996).
- Olevianus. Casper dan Ursinus, Zakharias, *Pengajaran Agama Kristen : Katekismus Heidelberg*, (Jakarta : Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia, 1993).
- Purwadyana, *Moral dan Transformasi : Tobat Sebagai Sikap Moral*, 1999.
- Purwawidyana, J. CHR., *Moral dan Transformasi : Tobat Sebagai Sikap Moral*, (1999).
- Senduk, H.L., *Iman Kristen*, (t.t. : t.p., t.t.).
- , *Theologia Alkitabiah*, (Jakarta : Yayasan Bethel, t.t.)

- Smith, Huston, *Agama-Agama Manusia*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2001).
- Sopater, Sularso, *Pokok-Pokok Iman Kristen*, (Yogyakarta : Lembaga Pendidikan Kader GKJ/GKI, t.t.).
- Subadi, J.K., *Geredja Katolik, Garis Besar Ajaran dan Sedjarahnja*, (Jakarta : Obor, 1955).
- Suwandi PR., Alex I, *Tanya Jawab Syahadat Iman Katholik*, Cet. Ke-4, (Yogyakarta : Kanisius, 1995).
- The Gideons International. *Perjanjian Baru-New Testament*, (Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia,t.t.).
- Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-2, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989).
- Verkuyl, J., *Apakah Beda Geredja Rum-Katolik dan Reformasi?*, diterjemahkan oleh O. Siahaan dan A. Simandjuntak, (Jakarta : Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia, 1955).
- Wali-Wali Gereja Seluruh Indonesia, *Katekismus Indonesia*, (Jakarta :Obor, tt.).

CURRICULUM VITAE

Nama : Lutfi Hernanada

Tempat Tanggal Lahir: Kendal, 31 maret 1976

Alamat Asal : Jalan Raya Nomor 300 Weleri Kendal

Alamat Yogya : Jl. Pugeran Gang Kenari Nomor 9 Yogyakarta

Orang Tua/ Wali

Ayah : Yusro

Ibu : Musyaro'ah

Pekerjaan Orang Tua/Wali

Ayah : Wiraswasta

Ibu : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan

1. SDN I Karang Dowo Weleri, lulus tahun 1989.
2. MTs. Al-Muayyad Surakarta, lulus tahun 1992.
3. MA Salaffyah Kajen Pati, lulus tahun 1999.
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, masuk tahun 1999 -